

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah ditulis pada bab di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, sebagai berikut:

1. Pemberian reward dan punishment yang diterapkan di MI Nurul Qomar Kudu, Deket, Lamongan diberikan kepada siswa melalui beberapa bentuk, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pujian

Reward yang diterapkan di MI Nurul Qomar dalam bentuk pujian. Pujian tersebut di berikan kepada siswa yang rajin dan bersemangat dalam pelaksanaan shalat jamaah.

- b. Tanda penghargaan

Reward yang diterapkan di MI Nurul Qomar dalam bentuk tanda penghargaan. Tanda penghargaan diberikan kepada siswa berupa sertifikat atau piagam penghargaan bagi siswa yang selalu aktif mengikuti shalat jamaah baik pada pelaksanaan shalat berjamaahnya maupun dalam semangatnya untuk mengikuti shalat jamaah tersebut

Adapun bentuk punishment yang diberikan yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan teguran

Bentuk teguran yang diterapkan di MI Nurul Qomar kudu diberikan kepada siswa yang sering telat dan bergurau pada saat kegiatan shalat berjamaah berlangsung.

b. Tindakan berupa uang

Bentuk punishment yang diterapkan di MI Nurul Qomar Kudu diberikan kepada siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah.

2. Dampak dari penerapan metode punishment dan reward pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa di MI Nurul Qomar Kudu, Deket, Lamongan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kedatangan siswa Ketika shalat berjamaah
- b. Peningkatan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan shalat berjamaah
- c. kegiatan siswa lebih teratur.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dengan masalah yang ada dalam penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran demi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Nurul Qomar Kudu, Deket, Lamongan, antara lain:

1. Bagi Lembaga

Sekolah bisa menyiapkan fasilitas tempat ibadah yang memadai agar siswa bertambah semangat dalam hal peribadatan, terutama dalam

shalat berjamaah, karena tempat yang menarik dan memadai dapat memicu siswa untuk lebih disiplin dalam pelaksanaan shalat berjamaah.

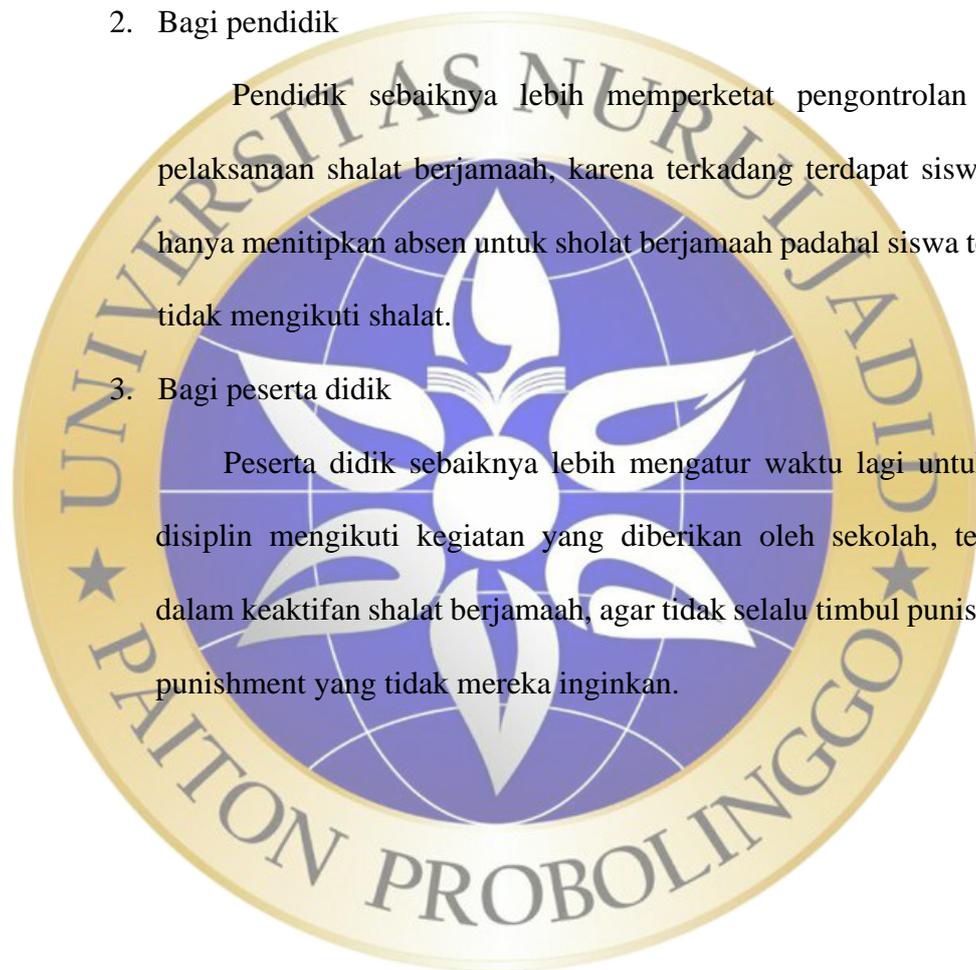
Sekolah juga dapat menambah penerapan punishment dan reward dalam kegiatan sekolah yang lain, tidak hanya dalam shalat berjamaah untuk menambah ghiroh siswa dalam kegiatan belajar mengajar

## 2. Bagi pendidik

Pendidik sebaiknya lebih memperketat pengontrolan dalam pelaksanaan shalat berjamaah, karena terkadang terdapat siswa yang hanya menitipkan absen untuk sholat berjamaah padahal siswa tersebut tidak mengikuti shalat.

## 3. Bagi peserta didik

Peserta didik sebaiknya lebih mengatur waktu lagi untuk tetap disiplin mengikuti kegiatan yang diberikan oleh sekolah, terutama dalam keaktifan shalat berjamaah, agar tidak selalu timbul punishment-punishment yang tidak mereka inginkan.



## DAFTAR PUSTAKA